

**ASUHAN KEBIDANAN PADA AKSEPTOR
KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN
DENGAN SPOTTING DI PMB UMMU HANI
KECAMATAN KASONGAN KABUPATEN BANTUL**

Istaniah Kartika Puteri

1910105043

KELUARGA BERENCANA

1. Pengertian

Program Keluarga Berencana (KB) adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, melalui promosi, perlindungan, dan bantuan sesuai dengan hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas (Rilyani, Deni Metri, 2018).

2. Tujuan Program KB

Tujuan utama dari program keluarga berencana adalah membatasi kelahiran sehingga kepadatan penduduk dapat ditangani dengan baik, pembatasan ini dilakukan karena keprihatinan pemerintah dengan kondisi penduduk yang terus mengalami peningkatan tetapi tidak diikuti oleh kualitas sumber daya manusia yang baik (Surdin, 2017)

KELUARGA BERENCANA

1. Ruang Lingkup Program KB

Menurut (Kemenkes, 2017) ruang lingkup program KB, meliputi:

- a) Komunikasi informasi dan edukasi
- b) Konseling
- c) Pelayanan infertilitas
- d) Pendidikan seks
- e) Konsultasi pra perkawinan dan konsultasi perkawinan
- f) Konsultasi genetik

2. Sasaran Program KB

Sasaran utama program keluarga berencana adalah pada ibu pasangan usia subur dengan harapan bahwa dapat menekan laju pertumbuhan penduduk dengan membatasi kelahiran (Surdin, 2017).

KONTRASEPSI

1. Pengertian kontrasepsi

kontrasepsi adalah usaha untuk mencegah terjadinya kehamilan, yang bersifat sementara atau permanen.

2. Syarat-syarat kontrasepsi

- a) Aman pemakaiannya
- b) Efek samping tidak merugikan
- c) Kerjanya dapat diatur
- d) Tidak mengganggu hubungan persetubuhan
- e) Tidak memerlukan bantuan medik
- f) Cara penggunaannya sederhana
- g) Harga dapat dijangkau
- h) Dapat diterima pasangan suami istri

KONTRASEPSI

3. Macam-macam kontrasepsi

- a) Metode sederhana tanpa alat
 - 1) Senggama terputus
 - 2) Pantang berkala (kalender)
 - 3) Amenorea laktasi
 - 4) Suhu basal
 - 5) Lendir serviks
- b) Metode sederhana dengan alat
 - 1) Kondom
 - 2) Diafragma
 - 3) Spermisida
- c) Metode kontrasepsi hormonal
 - 1) Pil KB
 - 2) Suntik
 - 3) Implan
- d) Metode kontrasepsi non hormonal
 - 1) Alat kontrasepsi dalam rahim (AKDR)
- e) Metode kontrasepsi mantap (kontap)
 - 1) Tubektomi pada wanita
 - 2) Vasektomi pada pria

KONTRASEPSI SUNTIK

1. Pengertian

Kontrasepsi suntik adalah alat kontrasepsi berupa cairan yang berisi hormon yang disuntikan ke dalam tubuh wanita secara periodik (Irianto, 2012).

2. Jenis Kontrasepsi Suntik

- a) Suntikan setiap 1 bulan
- b) Suntikan setiap 3 bulan

3. Efektivitas Kontrasepsi Suntik

Kedua kontrasepsi suntik tersebut mempunyai efektivitas yang tinggi, dengan 0,3 kehamilan per perempuan per tahun, asalkan penyuntikannya dilakukan secara teratur sesuai jadwal yang telah ditentukan (Affandi, 2012).

4. Cara Kerja Kontrasepsi Suntik

- a) Mencegah ovulasi
- b) Mengentalkan lendir serviks sehingga menurunkan kemampuan penetrasi sperma
- c) Menjadikan selaput lendir rahim tipis dan atrofi
- d) Menghambat transportasi gamet oleh tuba fallopii

KONTRASEPSI SUNTIK

1. Keuntungan dan Kelebihan
 - a) Sangat efektif
 - b) Berjangka lama
 - c) Mudah melaksanakannya
 - d) Tidak mengganggu senggama
 - e) Efek samping sedikit
 - f) Tidak mengganggu saat ibu menyusui
 - g) Sebagai pencegah kehamilan bukan secara sterilisasi

2. Kerugian dan Efek Samping
 - a) Gangguan siklus haid
 - b) Perubahan pada berat badan
 - c) Keluhan lainnya: Sakit kepala ringan, nyeri payudara, suasana hati berubah, mual-mual, jerawat, gairah seks menurun
 - d) Tidak bisa melindungi dari IMS/AIDS
 - e) Kembalinya kesuburan mungkin tertunda setelah suntikan dihentikan

KONTRASEPSI SUNTIK 3 BULAN

1. Pengertian

Kontrasepsi suntik 3 bulan berisi DMPA (*depo medroksiprogesterone asetat*) yang diberikan dalam suntikan tunggal 150 mg/ml secara *intramuscular*(IM) setiap 12 minggu (Susilowati, 2011).

2. Mekanisme Kerja Kontrasepsi Suntik 3 Bulan

- a) Mencegah ovulasi, bekerja dengan menghalangi pengeluaran FSH dan LH sehingga tidak terjadi pelepasan ovum
- b) Mengentalkan lendir serviks sehingga menurunkan kemampuan penetrasi sperma
- c) Perubahan pada endometrium sehingga implantasi terganggu
- d) Menghambat transportasi gamet karena terjadinya perubahan peristaltik tuba falopi (Marmi, 2015).

3. Kontraindikasi

- a) Hamil atau dicurigai hamil (resiko cacat pada janin 7/100.000 kelahiran)
- b) Perdarahan pervaginam yang belum jelas penyebabnya
- c) Tidak dapat menerima jika terjadi gangguan haid, terutama menorea
- d) Menderita atau memiliki riwayat kanker payudara
- e) Diabetes mellitus disertai komplikasi

SPOTTING

1. Pengertian

Spotting menurut (Dewi, 2018) adalah bercak-bercak perdarahan diluar haid yang terjadi selama akseptor mengikuti KB suntik.

2. Penyebab

Spotting disebabkan karena menurunnya hormon estrogen dan kelainan atau terjadinya gangguan hormon (Dewi, 2018). Sedangkan menurut (Rilyani, Deni Metri, 2018) spotting belum jelas penyebabnya , tetapi diduga penyebabnya adalah adanya penambahan progesteron menyebabkan terjadinya pelebaran pembuluh darah vena kecil di endometrium dan vena tersebut akhirnya rapuh sehingga terjadinya perdarahan lokal.

SPOTTING

3. Patofisiologi

Penyebab terjadinya perdarahan bercak (spotting) dimulai dari suntikannya secara intramuscular di daerah bokong kemudian terjadi pelebaran pembuluh darah di endometrium dan vena akhirnya rapuh. Bila efek gestagen kurang, stabilitas stroma berkurang, yang pada akhirnya terjadilah perdarahan (Baziad, 2008).

4. Penatalaksanaan spotting

- a) Menginformasikan bahwa perdarahan ringan sering dijumpai tetapi hal ini bukanlah masalah yang serius, dan biasanya tidak memerlukan pengobatan. Bila klien tidak dapat menerima perdarahan dan ingin melanjutkan suntikan, maka dapat disarankan dua pilihan pengobatan yaitu preparat estrogen atau progesteron.
- b) Apabila perdarahan tidak berhenti untuk mencegah anemia perlu diberi preparat besi atau makan-makanan yang banyak mengandung zat besi.

KERANGKA ALUR PIKIR

